

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian, mengumpulkan data yang tertulis di bab sebelumnya serta menganalisis data, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa

1. Persamaan kedua lembaga sekolah adalah mengadopsi sepenuhnya kurikulum Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
2. Perbedaan kedua lembaga sekolah adalah dalam tujuan dan struktur kurikulum dalam penyampaian konten pendidikan islam.
3. Implementasi kurikulum aspek konten (isi) MI Muhammadiyah Karanganyar mengikuti kurikulum Departemen Agama yang menjadikan Pendidikan Islam menjadi mata pelajaran secara spesifik. Mata pelajaran tersebut meliputi Aqidah, Akhlak, Fiqh, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab dan Baca Tulis Al Quran. Dan SDIT Salman Al Farisi 2 dengan Pada kegiatan belajar mengajar (KBM) kurikulum mengikuti kurikulum dinas yang hanya ada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Internalisasi nilai keislaman pada semua mata pelajaran umum dan materi islam secara lebih luas disampaikan ketika pendampingan diluar mata pelajaran yang termasuk kedalam kegiatan wajib yang disebut dengan mentoring/liqo.

B. SARAN

Melihat hasil penelitian pada bab sebelumnya maka penulis ingin memberikan saran :

1. Diadakannya lembaga khusus baik formal maupun informal untuk menyatukan sekolah berbasis islam guna mengevaluasi dan meningkatkan sumber daya manusia hingga materi pendidikan islam yang aplikatif dan menyiapkan kader kader terbaik untuk menjawab persoalan bangsa.
2. Mematangkan pembaruan konsep pendidikan islam melalui penelitian, training guru, ataupun pengadaan mata kuliah khusus untuk pembaruan konsep pendidikan islam untuk Madrasah dan Sekolah Islam Terpadu di tingkat perguruan tinggi, terutama pada bidang keguruan. Dikarenakan konsep pendidikan islam yang ditawarkan kedua sekolah cenderung masih berkuat pada teori dan kurang pada materi yang belum sistematis, metode hingga media.

الجمعة الإسلامية الأندلسية